

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Hal ini berarti peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi *outcome* kecuali variabel independen (*treatment*) telah ditetapkan. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini di dasarkan pada data-data yang diperoleh dari perusahaan, baik dari kuesioner, observasi dan dokumen-dokumen sebagai sumber pendukung untuk menganalisis data

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Jawa Timur (KSPPS MUI Jatim), KSPPS MUI JATIM merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang ekonomi dengan berbadan hukum Koperasi. Penulis melakukan kegiatan penelitian pada KSPPS MUI JATIM yang berlokasi di Jl.Raya Bungah No.km 18, Lemahdelik, Bungah, Kecamatan Bungah,Gresik, JawaTimur.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Tujuan diadakan populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generasinya. Dalam

populasi, terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian populasi. Populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang bekerja di Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mitra usaha ideal Jawa Timur sebanyak 66 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81), “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil, Arikunto (2006: 112) mengemukakan, “Untuk sekedar acuan-acuan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah besar dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 %-25 % atau lebih”.

Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel populasi atau sampel jenuh yang melibatkan seluruh populasi didalam penelitian yakni sejumlah 66 orang.

3.4. Jenis data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data peneliti yang

dibutuhkan (Indriantoro dan Supomo, 2014: 145). Terdapat tiga jenis data namun hanya dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Subyek (*Self-Report Data*)

Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Data subjek, dengan demikian, merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok.

3.5. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini, jelas data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan kepada karyawan KSPPS MUI Jatim

3.6. Teknik Pengambilan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini untuk melihat kenyataan yang sebenarnya dari masalah yang ada, maka diperlukan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer secara langsung dari organisasi. Adapun langkah-langkah dalam pengelompokan data primer dengan cara sebagai berikut:

a. Kuesioner.

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada pegawai KSPPS MUI Jatim. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner Skala *Likert* Menurut Sugiyono (2018: 93) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan bentuk *cheklist*. Menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, dengan cara penyebaran datanya adalah dengan menggunakan *Google form bit.ly* yang kemudian disebarkan ke setiap responden yakni 66 orang karyawan melalui *Whatsapp*.

3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Pengukuran
1	Tingkat Pendidikan	suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan - tujuan	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi	Wiryawan dan Rahmawati (2020)

		umum		
2	Pelatihan	suatu proses kegiatan untuk mengajarkan pada karyawan seperti keterampilan, sikap, disiplin dan memberikan keterampilan sesuai bidang pekerjaan yang akan dilakukan karyawan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. konten atau isi pelatihan kerja yang diberikan 2. Hasil pembelajaran 3. Perubahan kebiasaan 4. Dampak organisasional 5. <i>Return on insvestmen</i> 	James D dan Wendy.(2016)
3	gaji	pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan sebagai pengganti atas pekerjaannya di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan internal 2. Keadilan eksternal 3. Taraf hidup yang layak 4. Mampu memenuhi kebutuhan 5. Menimbulkan rasa semangat bekerja 6. Kesejahteraan 	Siagian (2008:262).
4	Kinerja	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung-jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja. 3. Efisiensi. 4. Inisiatif . 5. Disiplin kerja. 6. Ketelitian. 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas. 	Afandi (2018:89)

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:93) skala *likert* digunakan untuk mengukursikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan

menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditunjukkan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka nilainya 5.
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka nilainya 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RR) maka nilainya 3.
4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka nilainya 2
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka nilainya 1.

3.8. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2018:52).

Menurut Ghozali (2018:53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut : **df = n-2**

Dimana n = jumlah sampel

$2 = two\ tail\ test$

2. Uji reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:47) uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawabannya tidak boleh acak oleh masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator acak maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel (Ghozali, 2018:48).

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,70$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.9. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018:160).

2. Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:57) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel satu dengan yang lain. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.10. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) adalah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Analisis regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b1,b2,b3	=Angkaarah atau koefisien regresi
X1,X2,X3	=Variabel bebas
e	=Standarterror

3.11. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted* R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi sesumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Apabila nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018:97)

b. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian hipotesis

dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antaralain :

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

- a. $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial ada pengaruh terhadap variabel terikat.

2. Menentukan Taraf Signifikansi

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.